

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini salah satunya ekonomi kreatif menjadi pilar penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Sektor ekonomi kreatif memiliki peran strategis dalam meningkatkan potensi lokal serta menciptakan peluang usaha di komunitas pedesaan.<sup>1</sup> Pembangunan ekonomi lokal menjadi usaha penguatan daya saing ekonomi lokal yang berguna untuk pengembangan ekonomi daerah, dalam prosesnya pemerintah lokal dan organisasi berbasis masyarakat harus terlibat dalam menciptakan atas penciptaan lapangan kerja, sebagai solusi pengembangan perekonomian nasional, terutama dalam perkembangan potensi ekonomi masing-masing daerah yang dimiliki oleh masyarakat.<sup>2</sup> Adapun salah satu upaya untuk bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah *home industry*, yang menjadi komponen utama dalam mengembangkan ekonomi lokal.

*Home industry* memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dalam perkembangannya *industry* mampu memberikan dampak yang positif pada masyarakat seperti memberikan kesempatan kerja, kesempatan berusaha, dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengembangan industri rumah tangga di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional, karena usaha rumahan merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan.<sup>3</sup> Oleh karena itu peran home

---

<sup>1</sup> Klemens Mere, et al, "Peran Ekonomi Kreatif dalam Menggerakkan Pertumbuhan Ekonomi Lokal." *Communnity Development Journal*, Vol. 4, No. 6 (2023): 12324.

<sup>2</sup> Mochammad Rozikin dan Rillia Aisyah Haris, "Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Lokal di kabupaten Sumenep: Pendorong dan Penghambat." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 6, No. 2 (2021): 121.

<sup>3</sup> Astri Lady Martins, et al, "Peran Manajemen dalam Pengembangan Home Industri Studi Kasus pada Salah Satu Home Industri di Kota Kupang", *Buletin Excellentia*, Vol. 7, No. 1 (2019): 99.

industri di lingkungan pedesaan dapat memberikan dampak yang positif, seperti mengurangi angka pengangguran masyarakat dan juga memberikan peluang lapangan pekerjaan baru untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Menurut undang-undang nomor 3 tahun 2014 tentang perindustrian. Umumnya *home industry* itu termasuk sektor informal yang memproduksi secara unik yang terkait tentang produksi yang secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. *Home industry* sendiri bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan profesional, modal tidak terlalu besar.<sup>4</sup> Dengan demikian maksud dari home industri yaitu pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Untuk itu dengan adanya industri ini tujuannya untuk mendukung industri sebagai penggerak utama dalam perluasan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standar hidup diukur dari konsumsi riil masyarakat sementara kekayaan dari tabungan riil. Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia adalah sebuah kesejahteraan. Semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Namun, dalam kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera.<sup>5</sup> Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam yaitu terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat terhadap hukum.<sup>6</sup>

Kesejahteraan merupakan fatamorgana jika dilakukan tanpa usaha dan kerja sama di antara berbagai macam pihak, dan cara yang dapat diusahakan untuk mencapai kesejahteraan ialah dengan cara bekerja,

---

<sup>4</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1997), 24.

<sup>5</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, 20.

<sup>6</sup> Utia Khasanah, et al, "Dampak Praktik Renternir terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 1 (2019): 18.

berusaha dalam menciptakan kesejahteraan itu. Kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (materi dan non materi) yang diberikan berdasarkan kebijakan. Tujuannya adalah untuk memelihara dan meningkatkan kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat.<sup>7</sup>

Islam memperbolehkan pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari pada ibadah dan jihad. Seseorang yang bekerja adalah seseorang yang mampu memenuhi kebutuhannya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan dapat berbuat baik kepada tetangganya. Kerja di sini meliputi ibadah, taat, kemauan bekerja keras dalam mencari nafkah serta menumbuh kembangkan nilai-nilai kebaikan. Allah memerintahkan hambanya untuk berusaha guna mencari karunia di segenap penjuru dunia. Sebagaimana Firman Allah dalam Surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *Dan katakanlah Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*<sup>8</sup>

Mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum Muslim merupakan kewajiban syar'i, yang jika disertai ketulusan niat akan naik pada tingkatan ibadah. Terwujudnya peningkatan ekonomi di dalam Islam dengan perpaduan antara upaya individu dan upaya pemerintah. Di mana peran individu sebagai asas dan peran pemerintah sebagai pelengkap.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2 (2021): 327.

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemah*. (Jakarta: Edisi penyempurnaan, 2019), 279.

<sup>9</sup> Zulfa Eliza, et al, "Dampak Home Industry terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Langsa." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 5, No. 1 (2023): 77-78.

Secara umum, prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut: Prinsip Tauhid, Islam melandaskan kegiatan ekonomi sebagai suatu usaha untuk bekal ibadah kepada Allah SWT, sehingga tujuan usaha bukan semata-mata mencari keuntungan atau kepuasan materi dan kepentingan pribadi melainkan mencari keridhoan Allah SWT. Prinsip Keadilan, Keadilan adalah suatu prinsip yang sangat penting dalam mekanisme perekonomian Islam. Bersikap adil dalam ekonomi tidak hanya didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunah Nabi tetapi juga berdasarkan pada pertimbangan hukum alam. Prinsip Al-Maslahah, kemaslahatan adalah tujuan pembentukan Hukum Islam yaitu mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat dengan cara mengambil manfaat dan menolak kemadharatan.<sup>10</sup>

*Home industry* yang terletak di salah satu desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu, menghasilkan produk makanan yaitu opak ketan yang bahan dasarnya terbuat dari beras ketan putih dan kelapa, salah satunya opak ketan bapa topik yang produksi opak ketan paling banyak diminati oleh konsumen. Home industri opak ketan tersebut berdiri pada tahun 1980 sudah lama memproduksi industri opak ketan. industri opak ketan bapa topik putra ibu yumi di desa lemahayu ini secara umum dijalankan secara turun menurun. sehingga bapa topik meneruskan usaha industri rumah tangga opak ketan yang diwariskan oleh ibunya. Adapun tenaga kerja di home industri opak ketan bapa topik desa lemahayu indramayu berjumlah 7 orang kayawan.

*Home industry* opak ketan sering menghadapi kendala dan hambatan dalam mengembangkan usahanya, hal ini akan mengganggu kesejahteraan bagi pengusaha industri rumah tangga. Adapun hambatan menurut bapa topik selaku pemilik home industri tersebut yaitu: Cuaca hujan yang menghambat proses produksi dalam proses penjemuran opak ketan dan menghambat waktu yang lama untuk memproduksi opak sampai

---

<sup>10</sup> Muhammad Kholid, "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah", *Jurnal Asy-Syari'ah*, Vol. 20 No. 2 (2019): 147.

hasilnya jadi, Pemilik tidak terlalu paham mempromosikan produk opak ketan melalui sosial media.<sup>11</sup> Sedangkan menurut ibu diah salah satu karyawan *home industry* opak ketan yaitu: kurangnya karyawan karna sakit yang menjadi faktor penghambat proses produksi dan karyawan lebih lama menyelesaikan, Kurangnya tingkat upah dalam kesejahteraan karyawannya.<sup>12</sup>

Keberadaan *home industry* opak ketan di desa lemahayu indramayu ini berperan sangat penting bagi masyarakat sekitar. Sebagaimana desa lemahayu memang sudah terkenal dengan industri opak ketannya yang berkualitas dan kenikmatan rasanya yang enak dan gurih. Dengan adanya home industri opak ketan di desa lemahayu kecamatan kertasmaya kabupaten indramayu dapat meningkatkan ekonomi keluarga dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu masyarakat sekitar ikut bekerja pada industri opak ketan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Oleh karena itu menurut sudut pandang Hukum Ekonomi Syariah menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah sarana untuk meningkatkan kesejahteraan materi manusia tanpa memandang ras, agama, dan bangsa. Lebih dari itu ilmu ekonomi Islam mempunyai orientasi ganda dalam hal ekonomi yaitu kesejahteraan materi dan kepuasan batin. Kekhususan pertumbuhan dan pembangunan dalam ekonomi Islam ditekankan pada perhatian yang sangat serius pada pengembangan sumber daya manusia sekaligus pemberdayaan alam untuk meningkatkan harkat martabat manusia.<sup>13</sup>

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait bagaimana implementasi peran *home industry* opak ketan?. Dengan demikian penulis mengangkat skripsi

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Topik Selaku Pemilik Home Industri Opak Ketan Desa Lemahayu Kabupaten Indramayu, pada Tanggal 25 Maret 2024.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Diah (Karyawan) Home Industri Opak Ketan Desa Lemahayu Kabupaten Indramayu, pada Tanggal 25 Maret 2024.

<sup>13</sup> Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 238.

dengan judul **ANALISIS *HOME INDUSTRY* OPAK KETAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN DESA LEMAHAYU KECAMATAN KERTASEMAYA KABUPATEN INDRAMAYU PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH.**

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Wilayah kajian yang diambil dalam skripsi ini mengenai penguatan ekonomi lokal atau Ekonomi kreatif yang mana dalam penelitian ini berkaitan dengan Analisis Peran *Home industry* Opak Ketan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Desa Lemahayu Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan dalam peneliti sesuai dengan kondisi objek berdasarkan pengalaman fenomena-fenomena yang telah terjadi.

### **2. Batasan Masalah**

Adanya permasalahan ini menyebabkan adanya batasan-batasan yang jelas mengenai wilayah permasalahan yang akan diteliti. Penulis akan melakukan studi lapangan di desa lemahayu kecamatan kertasemaya indramayu dengan membatasi penelitian dengan memfokuskan pada tema yang diangkat, jadi penulis hanya terfokus pada peran *home industry* opak ketan dan kesejahteraan karyawan *home industry* opak ketan di desa lemahayu kecamatan kertasemaya indramayu yang mana mengacu pada perspektif hukum ekonomi syariah.

### **3. Rumusan Masalah**

Adapun dengan adanya penelitian ini yaitu terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah dalam pengelolaan *home industry* opak ketan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu?
2. Bagaimana peran *home industry* opak ketan dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu perspektif hukum ekonomi syariah?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah dalam pengelolaan home industri opak ketan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu?
2. Untuk mengetahui Peran *home industry* opak ketan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu perspektif hukum ekonomi syariah?

### D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan referensi serta memberikan wawasan untuk menambah keilmuan bagi penulis, dan memberikan sumbangsih mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan analisis peran home industri opak ketan dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal di desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu perspektif hukum ekonomi syariah.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dijadikan sebagai pengalaman bagi penulis dalam menciptakan sebuah karya ilmiah baru untuk akademisi maupun masyarakat pada umumnya. Serta tambahan pengetahuan sekaligus sarana pembelajaran serta perluasan wawancara dan penerapan teori-teori yang telah didapatkan selama proses belajar di kelas khususnya mengenai hukum ekonomi syariah.

b. Bagi *Home Industry*

Diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan peran *home industry* opak ketan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literature kepustakaan terkait kajian tentang penguatan ekonomi lokal atau ekonomi kreatif, serta hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan terhadap penelitian sejenis.

**E. Penelitian Terdahulu**

Pengamatan peneliti, sebelum melakukan penelitian lebih lanjut telah dilakukan penelitian terdahulu mengenai permasalahan yang sedang dihadapi, apakah sama dengan hasil yang ditemukan oleh peneliti yang lain. Selain itu Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Maka dari itu, peneliti mengambil beberapa referensi yang dapat mendukung pada penelitian ini, yaitu :

1. Skripsi yang di tulis oleh Erika Nadia Elvani Mahasiswi Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan judul “Analisis Yuridis Manajemen Pemasaran Pada *Home industry* Opak Ketan Bakar 2d Di Mandirancan ”. Hasil penelitian ini

menjelaskan bahwa praktik pemasaran pada industri rumah tangga Opak Ketan Bakar 2D masih menggunakan konsep semi-modern, baik dari segi pemasaran maupun pendistribusian produk. Pada era modern ini, teknik memasarkan produk dapat menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, whats app serta menempatkan produk di toko online seperti shopee, lazada, dan menggunakan aplikasi kurir daring seperti go food, grab food.<sup>14</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji sama membahas tentang *home industry* dan menggunakan metode kualitatif. Disamping itu perbedaannya yakni pada penelitan terdahulu membahas manajemen pemasaran *home industri* opak ketan di mandirancan, sedangkan penulis melakukan penelitian opak ketan di desa lemahayu kabupaten indramayu. Kemudian yang digunakan dalam skripsi tersebut perspektif Yuridis dari undang- undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sedangkan perspektif yang digunakan penulis yakni menggunakan perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

2. Anal Fikri Aristo Mahasiswa Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, dengan judul “Peranan *Home Industri* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapti Kecamatan Suela)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha *home industry* Desa Sapti sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya *home industry* ini perekonomian masyarakat semakin meningkat, biaya pendidikan dan kesehatan tercukupi serta masyarakat tetap bisa melaksanakan Ibadah untuk menyembah Tuhan pemilik Ka’bah dengan begitu masyarakat merasakan hidup aman dan damai. Walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha *home industry* namun tidak signifikan mempengaruhi

---

<sup>14</sup> Erika Nadia Elvani, “Analisis Yuridis Manajemen Pemasaran pada *Home Industry* Opak Ketan Bakar 2d Di Mandirancan.” (*Skripsi*, Fakultas Syar’iah, IAIN Cirebon, 2021).

perannya dalam mensejahterakan masyarakat karena kendala tersebut merupakan kendala yang cukup ringan.<sup>15</sup> Terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu sama membahas mengenai peran *home industri* dan kesejahteraan dan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun letak perbedaannya yaitu objek penelitian yang berbeda dimana tempat *home industri* dalam penelitian terdahulu mencakup semua *home industri* yang ada di desa sapit tersebut, Sedangkan penelitian yang sedang dikaji penulis fokus pada *home industri* opak ketan yang ada di desa lemahayu indramayu,

3. Skripsi yang ditulis oleh Ami Zaka Mutiadi Mahasiswa Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh dengan judul “Peran Home Industri Pala Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam” Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Home industry* pala hanya menghasilkan produk berupa minyak palanya saja dan hingga sekarang belum ada pengembangan untuk menghasilkan yang lain dan tempat usaha yang didirikan merupakan tempat strategis dan telah ada perizinan dari pemerintah daerah serta produksi dan proses produksi yang dilakukan sampai saat ini masih melakukan sistem manual yang cara tersebut dilakukan melalui tahap pembakaran dan melalui penguapan sampai menghasilkan suatu produk.<sup>16</sup> Adapun Persamaan dengan penelitian terdahulu ini yaitu sama membahas tentang home industri dan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian letak perbedaan

---

<sup>15</sup> Anal Fikri Aristo, “Peranan *Home Industri* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapti Kecamatan Suela).”(*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020).

<sup>16</sup> Ami Zaka Mutiadi, “Peran Home Industri Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, 2021).

penelitiannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan perspektif ekonomi syariah, Sedangkan penelitian yang sedang dikaji menggunakan perspektif hukum ekonomi syariah. Ada perbedaan juga mengenai penelitian terdahulu yang berfokus pada pendapatan masyarakat ditengah pandemi covid-19 yang bekerja di home industri pala, Sedangkan penelitian yang sedang dikaji berfokus pada peran home industri dan kesejahteraan karyawan home industri dari penduduk lokalnya.

4. Skripsi yang ditulis oleh Amalia Sholikhah Mahasiswi Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Keungan Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul “Peran *Home industry* Kerajinan Bambu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi pada *Home industry* Bambu Wijaya Craft Desa Mujur, Kroya, Cilacap)”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa *home industry* bambu wijaya craft yang terletak di Desa Mujur, Kroya, Cilacap yaitu berperan sebagai: Pertama sumber dalam membantu perekonomian masyarakat desa terutama pendapatan. Dibuktikan dengan data peningkatan penghasilan yang cukup signifikan dari tenaga kerja. Peluang kesempatan pekerjaan untuk masyarakat Desa Mujur yang tidak bekerja. Dilihat dari 2 tenaga kerja yang sebelumnya sebagai ibu rumah tangga dan tidak memiliki penghasilan. Sebagai salah satu *home industry* yang memanfaatkan bahan baku lokal yaitu bambu. Proses dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus pada keluarga dari tenaga kerja.<sup>17</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas topik kajian home industri dan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan

---

<sup>17</sup> Amalia Sholikhah, “Peran Home Industry Kerajinan Bambu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi pada Home Industry Bambu Wijaya Craft Desa Mujur, Kroya, Cilacap).” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Keungan Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

dokumentasi. Adapun perbedaannya yaitu objek penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sedang dikaji, penelitian terdahulu objek penelitian dihome industri kerajinan bambu Desa Mujur, Kroya, Cilacap, Sedangkan penelitian ini objek penelitian di home industri opak ketan desa lemahayu, kertasemaya, indramayu.

5. Skripsi yang ditulis oleh Amelia Kusumawati Mahasiswi Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul “Peran *Home industry* Kerajinan Anyaman Tikar Pandan dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pesahangan, Cimanggu, Cilacap)”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *home industry* kerajinan anyaman tikar pandan ini berperan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga terdampak Covid-19, hal ini dibuktikan dengan adanya keluarga yang mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pendapatan, dan ada pula keluarga yang dapat mempertahankan pendidikan pada masa pandemi Covid-19.<sup>18</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas peran home industri dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif yang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun letak perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu yang berfokus menganalisa kesejahteraan keluarga yang terdampak pandemi covid-19, Sedangkan penelitian yang sedang dikaji berfokus pada peran home industri dan kesejahteraan karyawan home industri dari penduduk lokalnya. Kemudian terdapat perbedaan lagi yaitu penelitian terdahulu objek penelitiannya di *home industri* kerajinan anyaman tikar pandan, Sedangkan penelitian yang sedang dikaji objek penelitiannya di *home indutri* opak ketan.

---

<sup>18</sup> Amelia Kusumawati, “Peran Home Industry Kerajinan Anyaman Tikar Pandan dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Pesahangan, Cimanggu, Cilacap).” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

6. Skripsi yang ditulis oleh Zakiyatul Fakhroh Mahasiswa Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul “peran home industri sepatu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim perspektif ekonomi islam”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam meningkat perekonomian masyarakat yang beragama muslim terutama ditujukan pada masyarakat Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto. Jika ditinjau melalui perspektif ekonomi Islam dalam aktifitas home industri sepatu kehidupan masyarakat telah menerapkan nilai ekonomi Islam terutama dalam melakukan kegiatan bekerja yang didasari oleh niat mencari ridha Allah SWT agar dapat merubah hidup menjadi lebih baik dan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan juga di akhirat.<sup>19</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas peran home industri dan metode yang sama yaitu metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Demikian letak perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda dimana penelitian terdahulu di *home industry* sepatu di kedung mulang kota mojokerto, Sedangkan penelitian yang sedang dikaji memilih tempat di *home industry* opak ketan desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu.
7. Skripsi yang ditulis oleh Susanto Adi Saputra Mahasiswa Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul “Peran *Home industry* terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada *Home industry* Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur)”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Home industry* Kue Bakpia ini sangat berperan dalam membantu perekonomian keluarga, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk ibu-ibu rumah tangga yang

---

<sup>19</sup> Zakiyatul Fakhroh, “peran home industri sepatu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim perspektif ekonomi islam.” (*Skripsi*, fakultas ekonomi dan bisnis islam, universitas islam negeri sunan ampel surabaya, 2020).

hanya mengganggu dirumah mengandalkan pekerjaan suaminya dengan hasil panen yang diperoleh tiga bulan sekali dan dapat membantu sebagai pemasukan disaat belum ada pemasukan keuangan yang lain. Kemudian berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha *home industry* ini dilakukan dengan baik dan sejalan berdasarkan prinsip keseimbangan antara kebutuhan materil dan kebutuhan spiritual.<sup>20</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas peran *home industry* dan sama menggunakan metode kualitatif yang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaanya yaitu penelitian terdahulu menggunakan perspektif ekonomi islam, Sedangkan penelitian yang sedang dikaji menggunakan perspektif hukum ekonomi syariah.

8. Skripsi yang ditulis oleh Sri Wahyuni Mahasiswa Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh dengan judul “Peran Home Industri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus Pada Kue Arafit di Gampong Paya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Home Industri Kue Arafit di Gampong Paya sebagai penolong ekonomi masyarakat di Gampong Paya sebelumnya masyarakat disekitar Home Industri tidak bekerja sejak lahirnya Home Industri Kue Arafit di Gampong Paya masyarakatnya jauh lebih mandiri, ekonominya berkecukupan dan membantu untuk mengurangi masalah tingkat kemiskinan di sekitarnya. Yang kedua adalah peran pemerintah Pidie Jaya adalah sebagai pembantu usaha baik itu berupa modal, edukasi tentang meningkatkan kualitas dan promosi produk.<sup>21</sup> Terdapat persamaan

---

<sup>20</sup> Susanto Adi Saputra, “Peran Home Industry terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur).” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2022).

<sup>21</sup> Sri Wahyuni, “Peran Home Industri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus pada Kue Arafit di Gampong Paya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie

dalam penelitian ini yaitu sama membahas tentang peran home industri dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian letak perbedaan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, Sedangkan penelitian yang sedang dikaji fokus pada peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

9. Skripsi yang ditulis oleh Adinda Chofifah Oktaviani Mahasiswi Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri dengan judul “Peran *Home industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus UD. Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Home industry* UD. Prayoga yang berada di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri sebagai mata pencarian tambahan bagi masyarakat sekitar. Penghasilan tambahan yang didapatkan setelah bekerja di UD. Prayoga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, membiayai anak sekolah, mampu menyerap tenaga kerja dan menekan angka pengangguran. Adapun tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan, meningkatnya kesehatan, meningkatnya sandang pangan dan papan.<sup>22</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas tentang peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu pada tempat objek yang diteliti.
10. Skripsi yang ditulis oleh Felicia Mukaromah Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof KH. Saifuddin Zuhri dengan judul “Peran Home Industri Bulu Mata dalam Meningkatkan

---

Jaya).”(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, 2022).

<sup>22</sup> Adinda Chofifah Oktaviani, “Peran Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus UD. Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri).”(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022).

Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sangkanayu Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Home Industri Bulu Mata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam yaitu Home Industri bulu mata memiliki peran untuk meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat atau keluarga. Menurut pandangan ekonomi Islam bekerja menjadi bentuk kegiatan yang diperintahkan Allah sebagai upaya untuk mencari rizki begitu juga dengan adanya nafsu yang diberikan oleh Allah SWT. Hal tersebut dibuktikan dengan perilaku manusia yang tidak mensyukuri semua nikmat dengan sikap berlebih-lebihan (*israf*).<sup>23</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas peran home industri dan metode penelitian kualitatif yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan letak perbedaannya pada objek penelitian dan menggunakan perspektif yang berbeda.

11. Skripsi ini di tulis oleh Fajar Budiarto mahasiswa studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul “Peran Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Konveksi Elma Collection Kedungwuni Pekalongan)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Home Industri mampu menyediakan lapangan pekerjaan, mampu meningkatkan pendapatan karyawan dan pemilik.<sup>24</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas peran home industri dan menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif.

---

<sup>23</sup> Felicia Mukaromah, “Peran Home Industri Bulu Mata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sangkanayu Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga).” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof KH. Saifuddin Zuhri, 2022).

<sup>24</sup> Fajar Budiarto, “Peran Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Konveksi Elma Collection Kedungwuni Pekalongan).” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sedang dikaji.

12. Jurnal ini ditulis oleh Syahdan dan Husna dengan judul jurnalnya yang berjudul “Peran Industri Rumah Tangga (Home industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada usaha kerupuk terigu sangat layak untuk dikembangkan agar dapat memberikan rangsangan yang bersifat positif terhadap industri/usaha kecil lain di Kabupaten Lombok Timur khususnya.<sup>25</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas peran home industri dan menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sedang dikaji.
13. Jurnal yang ditulis oleh Rulliannor Syah Putra dengan judul jurnal “Pengembangan Ekonomi Lokal *Home industry* Keripik Tempe yang Ramah Lingkungan di Kampung Tematik Keripik Sanan Malang” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi untuk mengembangkan ekonomi lokal *home industry* keripik tempe yang ramah lingkungan di Kampung Tematik Keripik Sanan Kota Malang. Kampung Tematik Kripik Sanan berpotensi dikembangkan dalam hal pengembangan ekonomi lokal yang ramah lingkungan serta berdasarkan strategi akar tujuan diperoleh bahwa masing-masing strategi yang diharapkan seperti nilai mandiri, harmonis, sehat, dan hemat yang menjadi indikator pembentuk nilai berkelanjutan pada pengembangan Kampung Tematik Kripik Sanan. Sedangkan, nilai tertib menjadi nilai penguatan terhadap sikap dan pola pikir masyarakat.<sup>26</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama

---

<sup>25</sup> Syahdan dan Husna, “Peran Industri Rumah Tangga (Home industry) pada Usaha Kerupuk Terigu terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2019): 45.

<sup>26</sup> Rulliannor Syah Putra, “Pengembangan Ekonomi Lokal Home Industry Keripik Tempe yang Ramah Lingkungan di Kampung Tematik Keripik Sanan Malang.” *Compact: Spatial Development Journal*, Vol. 01, No. 02 (2022): 12.

membahas home industri dan menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sedang dikaji.

14. Jurnal yang ditulis oleh Khumaeroh dan Ratna Puspitasari dengan judul jurnal “Pengaruh Keberadaan *Home industry* Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh keberadaan *home industry* terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Tegalgubug Lor. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan mengenai keberadaan *home industry* terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.<sup>27</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas tentang home industri. Sedangkan perbedaannya yaitu dari objek penelitian dan penelitian terdahulu lebih menjelaskan pengaruh keberadaannya.
15. Jurnal yang ditulis oleh Rizqi Mursalina, Rohmad Abidin, dan Jilma Dewi Ayu Ningtyas dengan judul jurnal “Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian adanya *home industry* konveksi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat melakukan penelitian dengan sample yang lebih banyak. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan *home industry* lain yang lebih beragam.<sup>28</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas home industri dalam meningkatkan kesejahteraan. Adapun letak perbedaannya yaitu dari

---

<sup>27</sup> Khumaeroh dan Ratna Puspitasari, “Pengaruh Keberadaan Home Industry terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa.” *Jurnal Edueksos*, Vol. 8, No. 2 (2019): 58.

<sup>28</sup> Rizqi Mursalina, et al, “Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Sahmiyya*, Vol. 1, No. 1 (2022): 157.

objek penelitian dan perspektif yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji.

#### F. Kerangka Pemikiran

Menurut Ahmad Tohardi dalam karyanya, mengemukakan bahwa kerangka pemikiran merupakan suatu representasi mengenai keterkaitan antara berbagai variabel yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, yang diuraikan secara logis. Kerangka pemikiran ini menjadi bagian integral dari tinjauan pustaka, yang menyajikan rangkuman dari semua dasar teori yang relevan dengan penelitian tersebut. Di dalamnya, tergambar dengan singkat skema proses penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran ini disusun untuk memfasilitasi proses penelitian dengan mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri, sehingga membantu dalam mengarahkan dan memandu jalannya penelitian dengan lebih jelas dan terorganisir.<sup>29</sup>

Industri rumah tangga (*home industry*) adalah rumah usaha produk barang atau jasa yang biasa disebut dengan perusahaan kecil, sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Industri rumah pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawannya berdomisili ditempat yang dekat dari rumah industri tersebut.<sup>30</sup>

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari *rahmatan lil alamin* yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahnya dan menjauhi apa yang dilarangnya.<sup>31</sup>

Adapun indikator kesejahteraan tersebut diantaranya adalah :  
*Pertama*, Pendidikan yang semakin mudah dijangkau. Pengertian mudah

---

<sup>29</sup> Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*, (Tanjungpura: University Press, 2019), 323.

<sup>30</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*, (Jakarta : Salemba Empat, 2002), 71.

<sup>31</sup> Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam", 327.

disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan adanya pendidikan yang mudah dan murah tersebut, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumber daya manusianya semakin meningkat. *Kedua*, Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendidikan dan pendapatan. Karena itu faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit untuk memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. *Ketiga*, Jumlah dan Pendapatan. Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak lapisan masyarakat, agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>32</sup> Tanpa adanya usaha itu semua, mustahil manusia dapat mencapai tingkat kesejahteraan. Dengan adanya pendapatan ini mereka bisa melakukan transaksi ekonomi.

Menurut sudut pandang Hukum Ekonomi Syariah menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah sarana untuk meningkatkan kesejahteraan materi manusia tanpa memandang ras, agama, dan bangsa. Lebih dari itu ilmu ekonomi Islam mempunyai orientasi ganda dalam hal ekonomi yaitu kesejahteraan materi dan kepuasan batin. Kekhususan pertumbuhan dan pembangunan dalam ekonomi Islam ditekankan pada perhatian yang sangat serius pada pengembangan sumber daya manusia sekaligus pemberdayaan alam untuk meningkatkan harkat martabat

---

<sup>32</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, 20.

manusia.<sup>33</sup> Kekhususan pertumbuhan dan pembangunan dalam ekonomi Islam ditekankan pada perhatian yang sangat serius pada pengembangan sumber daya manusia sekaligus pemberdayaan alam untuk meningkatkan harkat martabat manusia.<sup>34</sup> Maka dapat di gambarkan kerangka pemikirannya sebagai berikut:

### Skema Gambar 1.1

#### Kerangka Pemikiran



<sup>33</sup> Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 238.

<sup>34</sup> Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, 238.

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Metodologi dan Pendekatan Penelitian

#### Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membuat suatu penelitian ilmiah yang benar.<sup>35</sup> Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*) berusaha memahami persoalan secara keseluruhan (*holistic*) dan dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni suatu data yang mengandung makna.<sup>36</sup>

Dengan demikian, metode penelitian kualitatif cocok digunakan pada penelitian-penelitian ilmiah untuk mengetahui perkembangan suatu fenomena dan memahami peran home industri opak ketan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di desa lemahayu indramayu, mengetahui proses pengolahan opak ketan, mengetahui kendala di home industri dan sebagainya.

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian normatif empiris merupakan penggabungan antara pendekatan hukum normatif dengan adanya penambahan berbagai unsur empiris. Metode penelitian normatif-empiris mengenai implementasi ketentuan hukum normatif dalam aksinya pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam suatu masyarakat.<sup>37</sup> Pendekatan empiris juga akan memberikan kerangka pembuktian atau pengujian untuk memastikan suatu

---

<sup>35</sup> Almasdi syahza, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: Unri Press, 2021), 26.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 17-18.

<sup>37</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 45.

kebenaran.<sup>38</sup> Tujuan penelitian ini menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu keadaan, implementasi, dan peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

## 2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian Lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau kepada Responden serta dalam pengangkatan data tersebut secara sistematis.<sup>39</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran home industri opak ketan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu. Sehingga penulis datang langsung ke lapangan yang bertempat di home industri opak ketan desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu. Penelitian Kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, mengumpulkan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan temuannya.

## 3. Lokasi Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah peran home industri opak ketan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena ingin mengetahui bagaimana peran home industri opak ketan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu perspektif hukum ekonomi syariah.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 142.

<sup>39</sup> Safuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 21.

#### 4. Subjek dan Objek Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan home industri opak ketan desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena mempertimbangkan berbagai aspek. Di samping itu yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu peran home industri opak ketan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

#### 5. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau basis yang digunakan dalam pencarian. Data utama dapat digambarkan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari peneliti atau responden atau informan. Dengan pemahaman ini, kita dapat memahami bahwa penangkapan data primer melibatkan kontak langsung atau komunikasi antara peneliti dan informan.<sup>40</sup> Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan mengenai

Peran home industri opak ketan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu.

##### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Data sekunder bisa Anda kumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah.<sup>41</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah Skripsi, jurnal, dokumen, buku, undang-undang, situs web dan data lainnya yang relevan dengan masalah peran home industri

---

<sup>40</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

<sup>41</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 32.

dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan melalui metode mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dengan tujuan untuk mengetahui situasi keadaan dilapangan sesungguhnya. Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>42</sup> Dalam hal ini penulis mengunjungi langsung tempat pembuatan opak ketan di Desa lemahayu Kecamatan Kertasemaya kabupaten Indramayu.

### b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban dari responden kemudian dicatat atau direkam, serta metode ini bisa dilakukan melalui tatap muka atau yang lainnya.<sup>43</sup> Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan Pemilik dan Karyawan *Home industry* opak ketan desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 203.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 195.

seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan berkas-berkas dan dokumentasi melalui foto produk industri dan dokumentasi bersama pemilik home industri beserta karyawan yang berkaitan dengan home industri opak ketan Desa lemahayu Kecamatan kertasemaya Kabupaten indramayu serta peranannya kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### 7. Teknik Analisis Data

Penelitian yang penulis ambil yakni menggunakan kualitatif deskriptif berbasis studi kasus, sehingga dalam analisisnya terdapat tiga alus kegiatan diantaranya sebagai berikut:<sup>45</sup>

##### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan

##### b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini penulis menyajikan semua data yang diperolehnya dalam bentuk laporan terperinci.

---

<sup>44</sup> Natalia Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana*, Vol. XII, No. 2 (2014): 2.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 323- 325.

c. Verifikasi

Verifikasi menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dimana kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

8. Validasi Data

Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Creswell dan Miller Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan strategi triangulasi yaitu teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi 3 jenis yaitu:<sup>46</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa narasumber seperti pemilik dan karyawan industri opak ketan di desa lemahayu. Serta sumber lainnya yang terdapat pada skripsi atau jurnal, buku, dan website yang berkaitan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi pada penelitian ini diakkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh oleh ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, hal ini dilakukan data yang dianggap benar atau semuanya benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

---

<sup>46</sup> Emzi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 78.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu adalah teknik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

**H. Sistematika Penulisan**

Dalam proposal yang berjudul “Analisis Peran Home Industri OpaK Ketan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Desa Lemahayu Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”, pembahasannya dikelompokkan dalam lima bagian dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN TEORI TENTANG PERAN HOME INDUSTRI OPAK KETAN, KESEJAHTERAAN KARYAWAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Berisi tentang penjelasan umum mengenai home industri meliputi pengertian *home industry*, macam-macam industri, manfaat *home industry*, landasan hukum, prinsip-prinsip ekonomi islam, peran *home industry*, umkm *home industry* dan indikator kesejahteraan karyawan.

**BAB III GAMBARAN UMUM *HOME INDUSTRY* OPAK KETAN DESA LEMAHAYU KECAMATAN KERTASEMAYA KABUPATEN INDRAMAYU**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum daerah penelitian, gambaran umum mengenai profil dan sejarah berdirinya *Home industry*

opak ketan, jumlah karyawan, dan Proses Produksi di *Home industry* opak ketan di desa lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian, yaitu membahas tentang peran home industri opak ketan di desa lemahayu. kemudian membahas kesejahteraan karyawan di *Home industry* opak ketan, dan yang terakhir membahas tinjauan perspektif Hukum Ekonomi Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil pembahasan.



UINSSC